LAPORAN AKHIR
PROGRAM KREATIFITAS MAHASISWA

OPTIMALISASI PEMANFAATAN SUMBERDAYA ALAM DAN PENINGKATAN KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA DESA GALUGA KABUPATEN BOGOR MELALUI PEMBENTUKAN UNIT USAHA KELOMPOK TANI

BIDANG KEGIATAN:
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

Oleh:

Panji Wiyana	F24053098 / 2005
Syelvia Ikramatunnafsiah	F14050932 / 2005
Rina Hidayat	F24051921 / 2005
Widya Eka Prayitno	F24061476 / 2006
Awaliyatus Sholihah	F24061375 / 2006

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Melalui Pembentukan Unit Usaha Kelompok Tani
2. Bidang Kegiatan : PKM Pengabdian Masyarakat
3. Bidang Ilmu : Sosial Ekonomi
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Panji Wiyana
   b. NIM/NRP : F24053098
   c. Jurusan : Ilmu dan Teknologi Pangan
   d. Universitas/Institut : Institut Pertanian Bogor
   e. Alamat/Telp./fax : Asrama PPSDMS Reg. 5 Bogor (0251) 7160636 / 085694224590
   f. Alamat email : panji_foodtech@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Ir. Yadi Haryadi, M.Sc
   b. NIP : 130.536.677
7. Biaya Kegiatan Total : Rp 6.000.000
   a. Dikti : Rp 6.000.000
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 (lima) bulan

Bogor, 2 Juli 2008

Menyetujui,
Ketua Departemen

Dr. Ir. Dahrul Syah, Msc
NIP 131.878.503

Ketua Pelaksana Kegiatan

Panji Wiyana
NIM F24053098

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS.
NIP. 131473999

Dosen Pembimbing

Dr. Ir. Yadi Haryadi, M.Sc
NIP 130.536.677

A. JUDUL

Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor Melalui Pembentukan Unit Usaha Kelompok Tani

B. LATAR BELAKANG

Sumber daya alam merupakan faktor yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan sebaik mungkin, tidak berlebihan dalam mengeksplorasinya namun mengoptimalkan sebaik mungkin sumber daya alam yang terseda. Dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia maka pemenuhan kebutuhan masyarakat akan terpenuhi dan perusakan terhadap lingkungan dapat dicegah.

Pertanian merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat potensial untuk dimanfaatkan, hal ini terbukti dengan pertanian masih merupakan salah satu mata pencaharian terbesar masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di pedesaan. Selain sumber daya alam, faktor penting lainnya dalam kelangsungan hidup manusia adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aktor utama dalam menentukan kesejahtraan masyarakat.

Pemanfaatan sumber daya alam di pedesaan masih belum optimal. Masyarakat pedesaan yang sebagian besar bekerja di sektor pertanian masih sangat tergantung terhadap hasil mentah dari pertanian itu. Mereka hanya menjual hasil mentah tanpa melakukan pengolahan, padahal jika dilakukan pengolahan, maka mereka akan mendapatkan nilai tambah dari produk tersebut.

Masyarakat pedesaan pun cenderung melakukan kegiatan pertanian dalam lingkup keluarga. Kerjasama di antara para petani masih jarang dilakukan, sehingga hasil dari pertaniannya sedikit dan tidak mampu memberikan kesejahtraan terhadap lingkungannya. Masyarakat pedesaan pun masih menggantungkan sebagian besar hidupnya pada hasil mentah produk pertanian, sehingga bila terjadi kegagalan panen atau hasil panen tidak memuaskan, maka penghasilan mereka berkurang secara signifikan. Padahal masih ada peluang-

peluang dari sektor pertanian yang masih dapat dimanfatkan. Oleh karena itu tingkat kesejahtraan masyarakat pedesaan cenderung masih rendah.

Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam bersamaan dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat pedesaan. Salah satu upaya untuk melakukan optimalisasi itu adalah dengan dibentuknya suatu organisasi yang mampu mengelola dan memberikan nilai tambah terhadap hasil pertanian juga mampu untuk menciptakan kerjasama di antara para petani tersebut.

Bentuk dari organisasi tersebut adalah Unit Usaha Kelompok Tani. Dengan adanya Unit Usaha Kelompok Tani ini diharapkan pemanfaatan sumber daya alam khususnya di sektor pertanian dapat dilakukan secara optimal. Pada saat yang sama aspek sumber daya manusia pun dapat dioptimalkan dengan adanya kerjasama dan kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya alam, sehingga kesejahtraan masyarakat desa dapat dicapai.

C. PERUMUSAN MASALAH

1. Pemanfaatan sumber daya alam kususnya di sektor pertanian oleh masyarakat desa masih sangat rendah.
2. Kualitas sumber daya manusia masyarakat pedesaan masih rendah.
3. Belum adanya organisasi yang mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia Desa Galuga.
4. Tingkat kesejahtraan masyarakat Desa Galuga masih rendah.

D. TUJUAN PROGRAM

Pelaksanaan PKM Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Mengoptimalkan sumbedaya alam, khususnya di bidang pertanian, di Desa Galuga, Kabupaten Bogor.
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia masyarakat Desa Galuga, Kabupaten Bogor.
3. Mendirikan organisasi di bidang usaha tani.
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Galuga, Kabupaten Bogor.

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Sumberdaya alam yang tersedia di Desa Galuga dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin baik dari segi efisiensi maupun efektivitas.
2. Terciptanya suatu masyarakat yang berjiwa wirausaha sehingga dapat memanfaatkan sumberdaya di sekitar mereka secara mandiri dan terstruktur.
3. Berdirinya organisasi unit usaha tani di Desa Galuga sebagai sarana bagi masyarakat dalam memanfaatkan potensi yang ada di desanya.
4. Terciptanya model usaha agro masyarakat Desa Galuga, yang dalam jangka panjang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Galuga, Kabupaten Bogor.

F. KEGUNAAN PROGRAM

Kegunaan dari PKM Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Mengarahkan masyarakat Desa Galuga dalam memanfaatkan potensi yang ada di desanya.
2. Membimbing masyarakat Desa Galuga dalam menjalankan organisasi unit usaha tani sehingga dapat menjadi sarana penunjang yang mantap dan berkesinambungan.
3. Memberikan inovasi baru dalam pemanfaatan hasil pertanian sehingga memiliki daya jual yang tinggi.

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Kondisi Geografis

Program ini dilaksanakan di Desa Galuga Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, desa ini mempunyai batas – batas adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cijujung
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cimpiang
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Leuwiliang
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Dukuh

2. Potensi Sumber Daya Manusia

Jumlah penduduk Desa Galuga sebesar 5.132 jiwa. Jumlah penduduk perempuan sebesar 2.657 jiwa dan laki-laki sebesar 2.475. Data kondisi pendidikan desa Galuga disajikan pada Tabel 1, sedangkan data mata pencaharian atau jenis pekerjaan masyarakat desa tersebut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Kondisi Pendidikan Desa Galuga

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Tidak tamat SD / sederajat	125
2.	Tamat SD / sederajat	369
3.	Tamat SMP / sederajat	89
4.	Tamat SMU / sederajat	25
5.	Tamat Akademi (D1-D3)	7

Tabel 2. Mata pencaharian / Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Galuga

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)
1	Petani	548
2	Buruh Tani	626
3	Peternak	1680
4	Pemilik Usaha Industri Rumah Tangga	12
5	Pemilik Industri Kecil	1
6	PNS	22
7	Pedagang Warung	50
8	Tukang Ojeg	40
9	Supir Angkot	5
10	Tukang Batu	10
11	Tukang Cukur	2

H. METODOLOGI PELAKSANAAN

1. Kerangka Pemikiran

Pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia di pedesaan dinilai masih belum dilakukan secara maksimal, hal ini terlihat dari tingkat kesejahtraan masyarakat pedesaan. Padahal kalau mereka mampu mengoptimalkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia secara maksimal, tentunya akan terdapat banyak jalan untuk meningkatkan taraf kesejahtraan hidup.

Sehingga diperlukan suatu wadah atau organisasi yang mampu mengoptimalkan sumber daya alam dan sumber daya manusia tersebut. Organisasi tersebut berupa unit usaha kelompok tani (UUKT) yang didalamnya terdiri dari elemen petani dan mahasiswa sebagai pendamping sekaligus konsultan bagi para petani .

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Galuga, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dalam jangka waktu lima bulan.

3. Metodologi Pelaksanaan

Kegiatan PKM Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu :

a. Observasi

Kegiatan observasi merupakan tahap awal dari kegiatan PKM Pengabdian masyarakat ini. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi masyarakat dan mengetahui kondisi alam dari Desa Galuga. Dalam melakukan observasi terdapat tiga cara yang dilakukan, yaitu :

- Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap kondisi alam dan kondisi masyarakat. Tidak ada kegiatan bertanya kepada masyarakat dalam observasi lapang ini, data hanya diambil dari apa yang diamati secara langsung

- Wawancara

  Wawancara merupakan kegiatan penggalian informasi terhadap warga masyarakat. Data diambil dari hasil bertanya terhadap warga masyarakat.

- *Focus Group Discussion (*FGD)

  Focus Group Discussion merupakan kegiatan diskusi kelompok secara terarah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya, juga membahas berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat.

b. Pengenalan

Kegiatan pengenalan merupakan tahap kedua dari kegiatan PKM Pengabdian masyarakat ini. Pengenalan bertujuan untuk mengenalkan sekaligus mengkomunikasikan metode-metode yang akan ditempuh kepada masyarakat yaitu melalui pembentukan suatu organisasi dalam bentuk unit usaha kelompok tani. Kegiatan pengenalan ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

- Pengenalan Organisasi

  Pengenalan organisasi bertujuan untuk mengenalkan kepada masyarakat desa tentang organisasi, manfaat dari organisasi, cerita sukses dari kelompok tani yang telah memiliki organisasi.

- Pemahaman kerja organisasi dan perangkat-perangkatnya

  Kegiatan ini membahas lebih jauh mengenai organisasi, perangkat-perangkat organisasi juga bagaiman mengelola suatu organisasi.

- Perekrutan dan Pembentukan Unit Usaha Kelompok Tani

  Kegiatan perekrutan ini merupakan tahap yang cukup penting dalam mengelola suatu organisasi. Perekrutan dilakuakan terhadap warga masyarakat yang memiliki komitmen tinggi untuk maju, mau bekerja keras, dan memliki semangat pengorbanan.

c. Pelaksanaan

Setelah Unit Usaha Kelompok Tani terbentuk beserta perangkatnya, maka tahap berikutnya adalah pelaksanan. Kegiatan pelaksanaan ini merupakan bentuk nyata dari konsep-konsep yang dibuat oleh Unit Usaha Kelompok Tani. Kegiatan ini pun adalah kegiata yang paling ditunggu-tunggu oleh masyarakat, karena kegiatan inilah yang mampu membawa dampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Kegaiatan pelaksanaan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- Pelatihan

  Kegiatan pelatihan ini merupakan sebuah sarana untuk meningkatka kualitas sumber daya manusia. Tema dari pelatihan yang dilakukan adalah Mengenai Orgaisasi dan Manajemen Usaha. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat memliki keterampilan khusus *(soft skill)* dalam mengelola organisasi, memiliki semangat sekaligus keterampilan dalam melakukan manajemen dan kegiatan wirausaha.

- Pelatihan Pembuatan Produk Pertanian

  Pelatihan Pembuatan Produk Pertanian meruapakan aplikasi dari kegiata optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam. Dikarenakan hasil pertanian terbanyak dari Desa Galuga adalah pepaya, maka kegiatan ini akan difokuskan pada pemanfaatan hasil pepaya. Produk pertanian yang dibuat dalam kegiatan ini, diantaranya yaitu manisan pepaya, selain itu dibuat pula berbagai produk kerajinan menggunakan bagian-bagian dari pohon pepaya, seperti hiasan dari biji pepaya.

- Penyuluhan

  Seperti pelatihan, kegiatan penyuluhan pun lebih banyak menekankan aspek pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam melakukan penyuluhan terdapat dua cara yaitu metode langsung dan metode tidak langsug. Metode langsung maksudnya kegiatan penyuluhan dilakuakan melalui kegiatan tatap muka seperti kuliah, presentasi, diskusi. Metode tidak langsung dilakuakan melalui pembuatan poster-poster yang berisi ajakan-ajakan

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan PKM pengabdian masyarakat terhadap kehidupan masyarakat. Evaluasi dilakukan setiap minggu. Data-data yang menjadi sumber untuk dilakukannya evaluasi didapatkan melalui pembuatan quisioner kepada masyarakat dan melakukan wawancara terhadap masyarakat. Data-data yang didapat akan diolah berdasarkan parameter yang telah disusun di awal program untuk menentukan tingkat keberhasilan dari program ini.

e. Konsultasi dan Pembimbingan

Kegiatan konsultasi dan pembimbingan dilakuakan oleh mahasiswa pelaksana PKM Pengabdian masyarakat kepada LSM, dosen, atau pakar yang profesional di bidang kemasyarakatan.. Kegiatan ini penting untuk dilakuakan karena mahasiswa memerluakan tempat untuk bertanya dan berdiskusi mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi suatu desa ataupun permasalahan yang terjadi selama kegaiatan PKM Pengabdian Masyarakat berlangsung.

4. Indikator Kinerja

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program, maka diperlukan indikator-indikator yang mampu menunjukan tingkatan-tingkatan keberhasilan tersebut. Untuk kegiatan PKM Pengabdian Masyarakat ini terdapat beberapa indikator yang mampu menunjukan capaian keberhasilan program, diantaranya:

1. Terbentuk unit usaha kelompok tani dengan anggota berasal dari masyarakat desa dengan jumlah anggota minimal 20 orang
2. Adanya rapat unit usaha kelompok tani secara mandiri pada saat mahasiswa tidak berada di desa tersebut
3. Adanya semangat dari para petani untuk hidup lebih baik
4. Pemahaman tentang organisasi beserta tugas dan fungsi-fungsinya
5. Pemahaman tentang manajemen usaha
6. Terciptanya sebuah produk dari hasil alam desa tersebut yang mampu memberikan tambahan penghasilan bagi warga desa
7. Pemahaman tentang kesehatan dan lingkungan yang baik untuk kesehatan

8. Terjadinya proses penjualan produk hasil pertanian yang mendatangkan keuntungan bagi kelompok usaha

I. LAPORAN PELAKSANAAN

Realisasi Pelaksanaan Program

Perbandingan output dengan indikator merupakan mekanisme evaluasi pelaksanaan program yang membutuhkan data kuantitatif setiap tahap pelaksanaan program. Setiap tahapan ditentukan hasilnya dan disimpulkan sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Tabel 3 menjelaskan realisasi pelaksanaan program yang telah disusun di awal yang akan sangat menentukan hasil akhir program.

Tabel 3. Realisasi Pelaksanaan Metodologi Program

RENCANA METODOLOGI PROGRAM	**PELAKSANAAN METODOLOGI PROGRAM HINGGA TANGGAL 18 MEI 2008**
Observasi, meliputi: 1. Observasi Lapangan 2. Wawancara 3. *Focus Group Discussion* (FGD)	Observasi, meliputi: 1. Observasi Lapangan 2. Wawancara 3. *Focus Group Discussion* (FGD)
Pengenalan: 1. Pengenalan Organisasi 2. Pemahaman Kerja Organisasi dan Perangkat-perangkatnya 3. Perekrutan dan Pembentukan Unit Usaha Kelompok Tani Praktikum.	Pengenalan: 1. Pengenalan Organisasi 2. Pemahaman Kerja Organisasi dan Perangkat-perangkatnya 3. Perekrutan dan Pembentukan Unit Usaha Kelompok Tani Praktikum 4. Pengenalan Manajemen pengelolaan Unit Usaha Kelompok Tani Praktikum
Pelaksanaan: 1. Pelatihan Organisasi 2. Pelatihan Manajemen Usaha 3. Pelatihan Pembuatan Produk Pertanian 4. Penyuluhan	Pelaksanaan: 1. Pelatihan Organisasi dan Manajemen Usaha 2. Pelatihan Pembuatan Produk Pertanian 3. Penyuluhan budidaya pertanian

	4. *Achievment Motivation Training*
Evaluasi 1. Pembuatan quisioner 2. Wawancara langsung	Evaluasi 1. Pembuatan quisioner 2. Wawancara langsung
Konsultasi dan Pembimbingan 1. Konsultasi kepada dosen 2. Konsultasi kepada LSM 3. Konsultasi kepada pakar bidang kemasyarakatan	Konsultasi dan Pembimbingan 1. Konsultasi kepada dosen 2. Konsultasi kepada LSM 3. Konsultasi kepada pakar bidang kemasyarakatan

Kemajuan Program

Berdasarkan program yang terealisasi tersebut, ditentukan kemajuan yang dicapai sampai rentang waktu tertentu untuk setiap program terealisasi yaitu sampai tanggal 18 Mei 2008 seperti terlihat pada Tabel 4. Table ini menunjukan program yang terealisasi yang memberikan hasil kepada masyarakat yaitu pengenalan dan pelaksanaan program. Adapun tahap observasi tidak dimasukan ke dalam tabel.

Tabel 4. Kemajuan pelaksanaan program

NO	PROGRAM	WAKTU PELAKSANAAN	METODE	KEMAJUAN SAMPAI TANGGAL 14 JUNI 2008
1	Pengenalan Organisasi	17 Februari 2008	Tatap muka dan diskusi	Warga Masyarakat selaku peserta telah memahami pentingnya hidup bersama, kerjasama, dan membangun wadah untuk melakukan kerjasama yaitu sebuah organisasi
2	Pemahaman Kerja Organisasi dan Perangkat-perangkatnya	24 Februari 2008	Tatap muka dan diskusi	Warga Masyarakat selaku peserta telah mengetahui deskripsi organisasi sederhana beserta perangkat-perangkatnya
3	Perekrutan dan Pembentukan Unit Usaha Kelompok Tani Praktikum.	24 Februari 2008	Tatap muka dan diskusi	Terbentuknya organisasi Unit Usaha Kelompok Tani yang anggotanya terdiri dari 20 orang ibu-ibu, istri para petani
4	*Achievment Motivation Training*	8 Maret 2008	Tatap muka dan diskusi	Anggota Unit Usaha dan masyarakat memiliki motivasi untuk berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebik, giat

				berusaha, dan menjalankan unit usaha dengan baik
5	Pembuatan Produk Pertanian (saus pepaya)	22 Maret 2008	Praktik dan diskusi	Anggota unit usaha telah mampu membuat saus dari bahan dasar pepaya, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi buah pepaya tersebut
6	Penyuluhan budidaya pertanian	26 Maret 2008	Tatap muka dan diskusi	Kelompok Tani Al Barokah yaitu kelompok tani yang beranggotakan suami dan keluarga dari anggota unit usaha telah memahami cara penanaman pepaya, cabai, dan singkong yang baik, juga cara mengatasi hama dan penyakit tanaman-tanaman tersebut
7	Pelatihan Organisasi dan manajemen usaha (pertemuan 1)	3 April 2008	Tatap muka dan diskusi	Anggota unit usaha selaku peserta telah memahami arti penting sebuah organisasi, struktur, dan mekanisme tanggung jawab dalam pengelolaan organisasi
8	Pelatihan organisasi dan manajemen usaha (pertemuan 2)	26 April 2008	Tatap muka dan diskusi	Anggota unit usaha selaku peserta telah memahami fungsi-fungsi, arahan kerja, dan tanggung jawab dari masing-masing struktur organisasi
9	*Trial* pembuatan produk (kerpik dan chips ubi jalar)	3 Mei 2008	Praktik dan diskusi	Tim PKM Pengabdian Masyarakat telah mampu dan mengerti tahapan-tahapan proses pembuatan kerpik dan chips ubi jalar
10	*Achievment Motivation Training*	10 Mei 2008	Tatap muka *dan diskusi*	Anggota unit usaha telah *memiliki semangat* kembali untuk berusaha dan berkomitmen untuk menjalankan unit usaha
11	Pembuatan produk pertanian (keripik ubi jalar)	10 Mei 2008	Praktik dan diskusi	Anggota unit usaha telah mampu membuat keripk dari bahan dasar ubi jalar dengan sedikit penerapan teknologi pengolahan, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi produk pertanian tersebut
12	Pemberian pinjaman modal usaha	10 Mei 2008	Diskusi	Kelompok unit usaha menerima pinjaman modal sebesar Rp. 500.000 untuk menjalankan usaha
13	Diskusi (FGD)	24 Mei 2006	Diskusi	Masyarakat telah mampu membuat produk kripik secara mandiri, namun hanya berlangsung beberapa hari saja.

banyak petani yang berpindah pekerjaan menjadi buruh bangunan, buruh pabrik, pedagang, atau tukang ojek. Masalah ekonomi ini menjadi masalah yang utama dalam masyarakat. Kemiskinan terlihat dari kondisi rumah warga yang tidak layak huni dan banyaknya pengangguran. Ditambah lagi dengan keterbatasan pengetahuan masyarakat untuk menambah penghasilan keluarga dan kurang terbukanya warga terhadap perubahan dari dunia luar yang dapat memperbaiki kondisi sosisal ekonomi warga juga lokasi desa yang jauh dari pusat perekonomian dan sulitnya sarana transportasi.

Selain itu Belum adanya semangat dari masyarakat untuk maju, hal ini nampak dalam pola kehidupan mereka yang sebagian besar merasa pasrah dengan keadaannya, hal ini berdampak pada sulitnya masyarakat untuk digerakan. Belum adanya rasa persatuan dalam masyarakat, masyarakat yang sebagian besar adalah petani, dalam mengelola pertaniannya masih dilakukan secara sendiri-sendiri (skala keluarga) untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Masalah lainnya adalah pola fikir masyarakat yang ingin mendapatkan hasil cepat tanpa melalui proses.

Program PKM Pengabdian masyarakat ini hadir sebagai sebuah usaha untuk memecahkan permasalahan masyarakat tersebut. Dengan sistem dan metodologi yang dijalankan mengarah kepad pembentukan unit usaha diselingi sengan berbagi pelatihan-pelatihan baik pelatihan pengembangan sumber daya manusia (SDM), *soft skill,* dan pelatihan dalam pengelolaan dan manajemen usaha diharapkan mampu memberikan manfaat baik di bidang ekonomi dan juga peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

Secara umum realisasi pelaksanan program sampai tanggal 14 Juni 2008 berjalan dengan baik walaupun banyak sekali kendala. Setelah pelaksanaan *achievment motivation training* (AMT) terakhir yaitu tanggal 10 Mei 2008 dan pembuatan produk pertanian yaitu kripik ubi jalar dilakukan diskusi membandingkan produk saus pepaya dengan kripik ubi jalar. Diskusi tersebut memberi hasil bahwa masyarakat lebih memilih ubi jalar sebagai produk yang akan diproduksi. Setelah itu dilakukan pemberian pinjaman modal usaha sebersar Rp 500.000 untuk menjalankan kegiatan unit usaha tersebut. Namun setelah berjalan usaha tersebut selama beberapa hari, masyarakat desa menginginkan usaha yang langsung dalam skala besar tanpa melalui proses secara bertahap dan kontinu, sehingga banyak masyarakat yang malas untuk bekerja dan memutusjan untuk berhenti dan tidak mengikuti program ini. Tim PKM pengabdian masyarakat telah berusaha untuk melakukan diskusi kembali untuk memberikan gambaran usaha dan memahamkan masyarakat tentang usaha ini, namun sebagian besar masyarakat tetap pada pendiriannya. Sehinga tim PKM pengabdian masyarakat beserta beberapa tokoh masyarakat memutuskan untuk menghebtikan sementara program PKM pengabdian masyarakat ini, dan melakukan seleksi ulang untuk memilih masyarakat yang benar-benar menginginkan bergabung dalam unit usaha ini. Program PKM Pengabdian masyarakat ini akan terus dilanjutkan walaupun waktu pelaksanaan program telah habis, karena masih terdapat rasa tanggung jawab dan keinginan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dan memajukan perekonomian dan kualitas sumber daya masyarakat (SDM). Disamping masih banyak terdapat sisa uang PKM yang belum termanfaatkan.

Hambatan dan Solusi

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di desa Galuga masih jauh dari kondisi ideal sebuah masyarakat. Secara ekonomi, penghasilan keluarga masih tergolong rendah. Sebagian besar pekerjaan kepala rumah tangga adalah pedagang dan petani. Namun karena semakin berkurangnya lahan garapan, banyak petani yang berpindah pekerjaan menjadi buruh bangunan, buruh pabrik, pedagang, atau tukang ojek. Masalah ekonomi ini menjadi masalah yang utama dalam masyarakat. Kemiskinan terlihat dari kondisi rumah warga yang tidak layak huni dan banyaknya pengangguran. Ditambah lagi dengan keterbatasan pengetahuan masyarakat untuk menambah penghasilan keluarga dan kurang terbukanya warga terhadap perubahan dari dunia luar yang dapat memperbaiki kondisi sosisal ekonomi warga juga lokasi desa yang jauh dari pusat perekonomian dan sulitnya sarana transportasi.

Selain itu Belum adanya semangat dari masyarakat untuk maju, hal ini nampak dalam pola kehidupan mereka yang sebagian besar merasa pasrah dengan keadaannya, hal ini berdampak pada sulitnya masyarakat untuk digerakan. Belum adanya rasa persatuan dalam masyarakat, masyarakat yang sebagian besar adalah petani, dalam mengelola pertaniannya masih dilakukan secara sendiri-sendiri (skala keluarga) untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Masalah lainnya adalah pola fikir masyarakat yang ingin mendapatkan hasil cepat tanpa melalui proses.

Keadaan-keadaan tersebut menjadi hambatan utama dalam menjalankan program PKM pengabdian masyarakat ini. Hal ini sangat terasa sekali ketika melakukan mobilisasi warga untuk berkumpul dan berpartisipasi dalam program. Namun setelah tahap pembentukan unit usah terlaksana hambatan mulai dapat dikurangi karena telah mendapatkan sumber daya manusia yang terseleksi yang tergabung dalam unit usaha. Namun masih ada hambatan dalam mengelola karena masih ada pola pikir dan perilaku yang kurang mendukung dari beberapa anggota unit usaha dan adanya pola fikir instan yang masih melekat kuat dimasyarakat

Diperlukan kerja keras dan keseriusan dari anggota tim PKM pengabdian masyarakat dalam menjalankan program ini karena hal tersebut merupakan faktor penentu berjalan dan kesuksesan program PKM ini. Selain itu diperlukan bantuan dari pihak-pihak yang telah berpengalaman dalam bidang kemasyarakatan untuk membentu pelaksanaan program PKM pengabdian masyarakat ini.

Jadual Kegiatan

Kegiatan PKM ini direncanakan berkangsung selama lima bulan, rencana pelaksanaan ini tertera pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Rencana Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan \ Waktu	Bulan Pertama				Bulan Kedua				Bulan Ketiga				Bulan Keempat				Bulan Kelima			
Konsultasi dan Pembimbingan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Observasi Lapang dan Wawancara	■																			
Focus group discussion	■																			
Pengolahan data		■																		
Penyusunan kurikulum		■																		

Pengenalan organisasi, fungsi, Perekrutan
Pelatihan Organisasi
Pelatihan Manajemen Usaha
pelatihan pembuatan produk pertanian
Penyuluhan Langsung
Penyuluhan tidak langsung
Evaluasi
Penyusunan Laporan

Laporan Keuangan

Waktu	Transaksi	No. bukti transaksi	Penerimaan	Pengeluaran
26 Januari 2008	Transportasi Observasi	01/out/pkmm/01/08		Rp 5000
9 Februari 2008	Transportasi	02/out/pkmm/02/08		Rp 5000
	Konsumsi FGD	03/out/pkmm/02/08		Rp 20.000
16 Februari 2008	Transportasi	04/out/pkmm/02/08		Rp. 5000
17 Februari 2008	Transportasi	05/out/pkmm/02/08		Rp 10.000
	Konsumsi	06/out/pkmm/02/08		Rp 10.000
23	Transportasi	07/out/pkmm/02/08		Rp 5.000

Februari 2008				
24 Februari 2008	Transportasi	08/out/pkmm/02/08		Rp 10.000
	Konsumsi	09/out/pkmm/02/08		Rp 10.000
27 Februari 2008	Peminjaman dana dari rektorat		Rp1.000.000	
8 Maret 2008	Transpotrasi	10/out/pkmm/03/08		Rp 10.000
	Konsumsi	11/out/pkmm/03/08		Rp 15.000
16 Maret 2008	Perlengkapan Trial saus pepaya	12/out/pkmm/03/08		Rp 20.000
22 Maret 2008	Transportasi	13/out/pkmm/03/08		Rp 80.000
	Perlengkapan pembuatan saus pepaya	14/out/pkmm/03/08		Rp 20.000
	Konsumsi	15/out/pkmm/03/08		Rp 20.000
3 April 2008	Transportasi	16/out/pkmm/04/08		Rp 5.000
	Konsumsi	17/out/pkmm/04/08		Rp 15.000
18 April 2008	Dana Dikti		Rp 4.150.000	
26 April 2008	Transportasi	18/out/pkmm/04/08		Rp 10.000
	Konsumsi	19/out/pkmm/04/08		Rp 20.000
3 Mei 2008	Trial pembuatan	20/out/pkmm/05/08		Rp 66.000

	keripik dan chips ubi jalar			
10 Mei 2008	Transportasi	21/out/pkmm/05/08		Rp 120.000
	Konsumsi	22/out/pkmm/05/08		Rp 50.000
	Bahan dan perlengkapan keripik ubi jalar	23/out/pkmm/05/08		Rp 50.000
	Plakat	24/out/pkmm/05/08		Rp 15.000
	LCD	25/out/pkmm/05/08		Rp 35.000
	Pemberian Modal Usaha	26/out/pkmm/05/08		Rp 500.000
24 Mei 2008	Transportasi	27/out/pkmm/05/08		Rp 10.000
	Konsumsi	28/out/pkmm/05/08		Rp.20.000
3 Juni 2008	Pembuatan Laporan Perkembangan			Rp. 50.000
7 Juni 2008	Transportasi	29/out/pkmm/06/08		Rp.10.000
	Konsumsi	30/out/pkmm/06/08		Rp.20.000
14 Juni 2008	Transportasi	31/out/pkmm06/08		Rp.10.000
	Konsumsi	32/out/pkmm/06/08		Rp.30.000
3 Juli 2008	Pembuatan *Laporan Akhir*	33/out/pkmm/06/08		Rp.50.000
Total			Rp 5.150.000	Rp 1.331.000
Saldo		Rp 3.819.000		

Dokumentasi

Observasi 26 Januari 2008

Focus group discussion 9 Februari 2008

Pembentukan unit usaha 24 Februari 2008

Pelatihan Organisasi dan manajemen usaha
(pertemuan 1) 3 April 2008